

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ekspresi budaya melalui penggunaan bahasa daerah dalam lirik lagu Tabola Bale menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa lagu Tabola Bale tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi media ekspresi budaya yang mencerminkan identitas, nilai, dan pandangan hidup masyarakat

Makna denotasi dalam lirik lagu menunjukkan berbagai pengalaman kehidupan sehari-hari, seperti ketertarikan romantis, hubungan sosial, perantauan, serta harapan membangun rumah tangga. Makna konotasi memperlihatkan adanya nilai-nilai budaya berupa penghargaan terhadap keluarga, hubungan sosial yang harmonis, serta gambaran perempuan Timur sebagai simbol kecantikan dan identitas budaya. Sementara itu, pada tingkat mitos ditemukan keyakinan bahwa cinta dapat mengubah diri seseorang, pengalaman merantau meningkatkan kualitas hidup, serta hubungan yang ideal harus dilandasi komitmen dan restu keluarga.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa daerah dalam lagu Tabola Bale berfungsi sebagai simbol identitas budaya sekaligus sarana pelestarian budaya lokal. Melalui tiga tingkatan makna menurut Roland Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, lagu Tabola Bale dapat dipahami sebagai produk budaya populer yang mengekspresikan sekaligus melestarikan budaya masyarakat Indonesia Timur di tengah perkembangan musik modern.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya penggunaan bahasa daerah sebagai bagian dari identitas budaya lokal. Bahasa daerah tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi media pewarisan nilai budaya dan

identitas sosial masyarakat. Penggunaan bahasa daerah dalam karya musik seperti lagu Tabola Bale dapat menjadi sarana pelestarian budaya di tengah perkembangan budaya modern.

2. Bagi generasi muda

Generasi muda diharapkan lebih aktif dalam melestarikan budaya lokal melalui penggunaan bahasa daerah dalam berbagai media kreatif, termasuk musik, media sosial, dan konten digital. Perkembangan teknologi dan media digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana memperkenalkan budaya daerah kepada masyarakat luas tanpa menghilangkan identitas budaya lokal.

3. Bagi musisi dan pelaku industri music

Musisi daerah diharapkan terus mengembangkan karya musik yang mengangkat bahasa dan budaya lokal sebagai bentuk pelestarian warisan budaya daerah. Musik modern dapat menjadi media efektif dalam memperkenalkan budaya lokal kepada masyarakat nasional maupun internasional apabila dikemas secara kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai ekspresi budaya dalam musik daerah dengan menggunakan pendekatan teori yang berbeda maupun objek penelitian yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji respons masyarakat terhadap penggunaan bahasa daerah dalam musik populer modern atau mengombinasikan analisis semiotika dengan pendekatan etnografi budaya.

5. Bagi institusi pendidikan dan pemerintah

Institusi pendidikan dan pemerintah diharapkan dapat mendukung pelestarian bahasa daerah melalui kegiatan budaya, pendidikan, dan pengembangan karya kreatif berbasis budaya lokal. Dukungan terhadap musik daerah dan penggunaan bahasa lokal dalam media populer dapat membantu menjaga keberlangsungan warisan budaya tak benda masyarakat Indonesia.